

## **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS GAJAH MADA**

### **THE INFLUENCE OF SOCIAL PEERS TO MATHEMATIC ACHIEVEMENT OF 5<sup>th</sup> GRADE STUDENT IN GAJAH MADA'S GROUP**

Oleh: Imam Al Qadr Sidiq, Universitas Negeri Yogyakarta.  
imamalqadrsidiq@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD se Gugus Gajah Mada dengan jumlah 123 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf error sebesar 5% sampel sebanyak 94 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Untuk mengetahui kualitas skala psikologi digunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dan uji reliabilitas Alpha dengan nilai 0,795. Uji hipotesis diuji menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar matematika sebesar 11,7%.

kata kunci: pergaulan teman sebaya, prestasi belajar matematika, kelas V SD Gugus Gajah Mada

#### **Abstract**

*This research aims to know the influence of social intercourse peers to mathematic learning achievements of fifth grade students in Gajah Mada's group, Tanon Subdistrict, Sragen District. The type of the research was ex-post-facto which used quantitative approach. The data analysis technique used inferential statistics. The object of this research were the pupil of fifth grade students of Gajah Mada's group primary school in a total of 123. The sampling was defined using Slovin formula with the level error amounted 5% so that it can be defined the number of sampling 94 students from 123 students. The technique of sample collecting used proportional random sampling. To know of scale psychology validating test was used by product moment formula and Alpha reliability test with the 0,795. The hypotesis was tested using simple regression. The result of research shows that social intercourse peers significantly influences towards mathematic learning achievement. Social intercourse peers contributes 11,7% to mathematic learning achievement.*

*Keywords: social intercourse peers, mathematic learning achievement, fifth grade student of Gajah Mada group primary school.*

## PENDAHULUAN

Di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting untuk melaksanakan tujuan pendidikan di Indonesia. Fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pemerintah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah dasar, baik melalui peningkatan kualifikasi guru, penyediaan sarana dan prasarana, modifikasi kurikulum dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah seperti yang ditemukan pada siswa kelas V di tujuh sekolah dasar di Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan pada bulan Maret 2016, peneliti menemukan beberapa masalah: *Pertama*, sebagian besar siswa masih menganggap mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran matematika masih bersifat *transfer knowledge*. *Ketiga*, rata-rata nilai prestasi belajar matematika paling rendah apabila dibandingkan dengan rata-rata nilai pada mata pelajaran lainnya yaitu 73,60. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Jawa sebesar 75,09, SBK sebesar 75,24, IPS sebesar 75,86, Bahasa Inggris sebesar 76,21, Komputer sebesar 76,40, PKn sebesar 76,77, IPA sebesar 76,86, Bahasa Indonesia sebesar 76,97, Penjas sebesar 79,38, dan Agama sebesar 80,28. *Keempat*, siswa memiliki intensitas bertemu yang tergolong tinggi karena sebagian siswa memiliki leyak rumah yang tidak jauh satu sama lain. *Kelima*, ketika berada di kelas siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang rendah cenderung berteman dengan siswa lainnya yang juga memiliki nilai prestasi belajar yang rendah. *Keenam*, siswa dengan nilai prestasi belajar yang rendah cenderung tidak mau menanyakan perihal materi pembelajaran kepada siswa yang nilainya tinggi karena malu.

Prestasi belajar merupakan hal yang krusial dalam proses pendidikan, sebagai mana yang dijelaskan oleh Emeka, Ononga & Owolabi (2012: 178) bahwa prestasi

belajar merupakan parameter penting dalam mengukur keberhasilan siswa. Selain itu Gage & Berliner (1984: 82) menyebutkan bahwa prestasi belajar sebagai suatu hasil yang telah diperoleh siswa atau dipelajarinya yang mencerminkan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setiap jenjang studi.

Slameto (2010: 54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern yang bersumber dari diri siswa yang terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan serta faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (guru, teman sebaya, sarana dan prasarana), dan lingkungan masyarakat. Selain itu, Ahmadi dan Supriyono (1991: 131) mengemukakan bahwa pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V Sekolah Dasar se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

Manfaat dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan siswa untuk meningkatkan

kualitas pergaulan teman sebaya sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat program atau kegiatan yang berhubungan dengan pergaulan teman sebaya sehingga dapat mendorong peningkatan prestasi belajar matematika.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post-facto* merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi (Umar, 2005: 126). Sugiyono (2011: 14) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Juni 2016 Tahun Ajaran 2015/2016 dan bertempat di 7 SD

se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen dengan jumlah populasi sebesar 123 siswa. Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf error 5% sehingga diperoleh sampel sebesar 94 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*.

### **Prosedur**

Penelitian dilakukan berdasarkan data yang akan diperoleh yaitu tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan skala psikologi dan dokumentasi. Penelitian juga menggunakan dua instrumen yaitu skala psikologi untuk mengukur pergaulan teman sebaya dan nilai tengah semester untuk mengukur prestasi belajar matematika.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptik, statistik inferensial parametris dengan uji prasyarat analisis yaitu uji

normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesis menggunakan regresi sederhana.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan pada prestasi belajar matematika sebesar 11,7%.

### **Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan sebesar 11,7%. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Supriyono (1991: 131) yang menyebutkan bahwa pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Diane dalam Nuryanti (2008: 68) yang menyatakan bahwa dalam pergaulan teman sebaya, anak dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban, meningkatkan hubungan dengan temannya, mendapatkan rasa kebersamaan, serta anak termotivasi untuk mencapai prestasi. Prestasi tersebut dapat berupa prestasi akademik (prestasi belajar)

maupun prestasi non-akademik. Motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi tentu dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar itu sendiri.

Temuan penelitian di atas juga sesuai dengan pendapat Ormrod (2008: 111) yang menyebutkan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk. Banyak teman sebaya mendorong kualitas-kualitas yang baik, seperti membentuk kelompok belajar, kerjasama, menghargai pendapat, saling menerima satu sama lain, bersifat terbuka, bersikap jujur, dan bersikap adil. Besaran sumbangan yang signifikan berarti siswa mendapatkan pengaruh yang baik dari pergaulan teman sebayanya, dalam hal ini prestasi belajar matematika.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa perolehan nilai taraf signifikansi pada uji F adalah 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.  $H_a$  berbunyi pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD di Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Dapat diketahui pula bahwa skor pergaulan teman sebaya pada siswa kelas V SD

di Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69,15%. Sedangkan skor prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD di Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 78,72%. Dalam hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa besaran sumbangan pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD di Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen adalah sebesar 11,7%.

### **Saran**

#### **1. Bagi Guru**

Mengingat pergaulan siswa mayoritas berada pada kategori sedang, guru sebaiknya lebih banyak melakukan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan bergaul yang baik pada siswa, misal dengan memberbanyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam kelompok.

#### **2. Bagi Siswa**

Para siswa diharapkan untuk berusaha meningkatkan kualitas pergaulannya dengan cara pandai memilih teman bergaul, selektif saat hendak

bergabung dalam aktivitas kelompok, aktif saat bergaul, dan lebih peduli terhadap teman sebayanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Emeka, J. O., Ononga, G. I., Owolabi, E. O. (2012). *Influence of Family Structure on Student Academic Performance in Agege Local Government Area, Lagos State Nigeria. European Journal of Education Studies Vol. 4, No. 2, 2012* dikutip pada tanggal 20 April 2016 dari <http://www.searchproquest.com/>.
- Gage, N. L. & Berliner, D. C. (1984). *Educational Psychology (3<sup>rd</sup> ed.)* Boston. Houghton Mifflin Company.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husein. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Nuryanti, Lusi. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Erlangga.